

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode korelasi *product moment*. Metode ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang positif antar variabel dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel tersebut adalah sama.¹

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini di MI Islamiyah Podorejo Semarang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tanggal 25 Oktober sampai tanggal 25 November 2016

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

¹Sugiono, *Statistic Untuk Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm.228

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi juga karakteristik/sifat yang dimiliki yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti.² Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang pada tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *anecendent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 61.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 2

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 169

(terikat).⁵Dalam penelitian ini, kecerdasan emosi merupakan variabel bebas. Terdapat beberapa indikator dari variabel independen, yaitu:

- a. Kesadaran diri⁶
- b. Mengelola emosi⁷
- c. Memanfaatkan emosi⁸
- d. Empati⁹
- e. Membina hubungan¹⁰

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu penyesuaian Sosial.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4

⁶Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi*, hlm.42

⁷Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi*, hlm. 58

⁸Harry Alder, *Boost Your Intelligence: Pacu EQ dan IQ Anda*, hlm. 125

⁹Wikipedia Bahasa Indonesia, *Ensiklopedia Bebas*, <http://id.m.wikipedia.org/w/index.php>, (diakses 20 Desember 2011).

¹⁰Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi*, hlm.271

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4

- a. Penampilan nyata
- b. Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok Individu
- c. Sikap sosial
- d. Kepuasan pribadi¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian data merupakan langkah yang paling penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹³

Pengumpulan data dalam hal ini adalah suatu usaha untuk mendapatkan informasi mengenai ”Adakah hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial siswa.” Untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode kuesioner (Angket).

Metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁴

¹²Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Penerjemah: Meitasari T. & Muslichah Z. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1978)

¹³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 17

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... hlm. 194

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang tingkat kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial siswa. Adapun yang menjadi responden adalah siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang.

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Hasil angket tersebut akan diubah menjadi angka-angka, tabel-tabel analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti menyebarkan 2 buah angket kepada responden, yaitu siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang. Adapun angket yang pertama mengenai kecerdasan emosional berupa 35 butir pernyataan, dan angket kedua tentang penyesuaian sosial berupa 30 butir pernyataan. Untuk lebih jelasnya dari beberapa butir pernyataan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Setelah kisi-kisi dibuat, peneliti penyusunan item pernyataan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Susunan pernyataan angket dapat dilihat pada lampiran. Penetapan skor dari angket ini menggunakan skala Likert dalam penelitian. Skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹⁵ Penilaian skor berisi empat tingkat jawaban

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*,.....hlm 25

mengenai pernyataan yang dikemukakan sesuai alternatif jawaban yang tersedia. Berikut kriteria pensekorannya:

Tabel 3.1
Kriteria Pensekoran

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor/Nilai	Jawaban	Skor/Nilai
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

F. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan pengolahan data, terlebih dahulu data yang dikumpulkan melalui angket diuji melalui pengujian data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini akan mengambil responden diluar populasi. Responden penelitian sebanyak 30 siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Ungaran Timur tidak termasuk dalam populasi yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji instrument

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran guna mengumpulkan data penelitian.¹⁶ Sebagai alat ukur instrumen harus memenuhi syarat, yaitu instrumen harus menjadi alat ukur yang baik.

a. Validitas

”Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.”¹⁷Berdasarkan definisi tersebut, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah instrumen dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji

¹⁶Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan Pengembangan Dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 123

¹⁷Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 211.

validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment*. Untuk menentukan validitas soal digunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = banyaknya peserta didik yang dianalisis
 X = skor item tiap nomor
 Y = jumlah skor total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan yang diujikan valid.¹⁸

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket (r_{xy}) di konsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut

¹⁸Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 48.

dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket tentang variabel X dan variabel Y (dibantu menggunakan rumus Ms. Excel) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.2
Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X

No Angket	R_{xy}	r_{tabel}	Ket.
1.	0.378585	0,361	Valid
2.	0.392487	0,361	Valid
3.	0.398642	0,361	Valid
4.	0.369118	0,361	Valid
5.	0.392625	0,361	Valid
6.	0.182685	0,361	Tidak
7.	0.390588	0,361	Valid
8.	0.381037	0,361	Valid
9.	0.548203	0,361	Valid
10.	0.380984	0,361	Valid
11.	0.039678	0,361	Tidak
12.	0.06442	0,361	Tidak
13.	0.46676	0,361	Valid
14.	0.366152	0,361	Valid
15.	0.385131	0,361	Valid
16.	0.458785	0,361	Valid

17.	0.153329	0,361	Tidak
18.	0.383211	0,361	Valid
19.	0.413998	0,361	Valid
20.	0.554377	0,361	Valid
21.	-0.2187	0,361	Tidak
22.	0.023403	0,361	Tidak
23.	0.408051	0,361	Valid
24.	0.631267	0,361	Valid
25.	0.147973	0,361	Tidak
26.	0.093062	0,361	Tidak
27.	0.381037	0,361	Valid
28.	0.408798	0,361	Valid
29.	0.525082	0,361	Valid
30.	0.381651	0,361	Valid

Tabel 3.3
Uji Validitas Instrumen Angket Variabel Y

No Angket	R_{xy}	r_{tabel}	Ket.
1.	0.37085395	0,361	Valid
2.	0.26934	0,361	Tidak
3.	0.08813	0,361	Tidak
4.	0.23429	0,361	Tidak

5.	0.105898	0,361	Valid
6.	0.338112	0,361	Valid
7.	0.311467	0,361	Valid
8.	0.132887	0,361	Valid
9.	0.026629	0,361	Valid
10.	0.059911	0,361	Valid
11.	0.283832	0,361	Valid
12.	0.054292	0,361	Valid
13.	0.260518	0,361	Valid
14.	0.267295	0,361	Valid
15.	0.232583	0,361	Valid
16.	0.3364	0,361	Valid
17.	0.283821	0,361	Valid
18.	0.236045	0,361	Valid
19.	0.256641	0,361	Valid
20.	0.27992	0,361	Valid
21.	0.016282	0,361	Valid
22.	0.36463	0,361	Tidak
23.	0.249297	0,361	Valid
24.	0.337444	0,361	Valid
25.	0.149667	0,361	Valid
26.	0.480509	0,361	Tidak
27.	0.537542	0,361	Tidak
28.	0.452816	0,361	Tidak

29.	0.215745	0,361	Valid
30.	0.06447	0,361	Valid

Tabel 3.4
Presentase Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X

No Angket	Jumlah	%	Keterangan
1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	27	77,1428571%	Valid
6, 11, 12, 17, 21, 22, 25, 26	8	22,8571429%	Tidak Valid
Jumlah	35	100%	

Tabel 3.5
Presentase Uji Validitas Instrumen Angket Variabel Y

No Angket	Jumlah	%	Keterangan
1, 5, 6, 7, 8, 9, 10,11, 12, 13, 14, 15, 16,17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 29, 30	23	76,6666667%	Valid
2, 3, 4, 22, 26, 27, 28	7	23,3333333%	Tidak Valid
Jumlah	30	100%	

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”¹⁹Berdasarkan definisi tersebut, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid.

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten dan akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mencari reabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh menggunakan rumus Koefisiensi Alfa (Cronbach).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek
 $\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
 s_t^2 = varians total

¹⁹Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 221.

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i =jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s =jumlah kuadrat subyek²⁰

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$. Perhitungan dibantu dengan menggunakan program Excel.

Tabel 3.6.
Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel} $\alpha = 0,05$ $n(X) = 27$ $n(Y) = 23$	Keputusan
Kecerdasan Emosional (X)	0.843	> 0.381	Reliabel
Penyesuaian Sosial	0.514	> 0.413	Reliabel

²⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 365.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket variabel kecerdasan emosional (X) sebesar 0.843 dan angket penyesuaian sosial (Y) sebesar 0.514. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.²¹ Untuk menguji normalitas dapat digunakan uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

$$H_o = \text{data berdistribusi normal}$$

$$H_1 = \text{data tidak berdistribusi normal}$$

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 241

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah
- 2) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas
- 3) Menghitung rata-rata dan simpangan baku
- 4) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas
- 5) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Di mana S adalah simpangan baku dan \bar{x} adalah rata-rata sampel

- 6) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel
- 7) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = harga *chi-kuadrat*

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

- 8) Membandingkan harga chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5%

Menarik kesimpulan, jika jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi berpola linier.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka distribusi berpola tidak linier .

2. Analisa Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang merupakan hipotesis pengaruh, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penghitungan koefisiensi korelasi dan koefisiensi determinasi.

Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis:

H₀ : tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial.

H_a : ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian social.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, ini berarti ada hubungan positif antara kedua variabel.²²

²²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 230.

3. Analisis Signifikan

Analisis ini merupakan tahap menginterpretasikan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terdahulu, setelah mendapatkan hasil maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil tersebut dengan r tabel baik untuk taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

Apabila nilai yang dihasilkan dari r hitung $>$ r tabel maka H_a diterima. Namun bila nilai yang dihasilkan dari r hitung $<$ r tabel maka H_a ditolak.